

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk suatu wilayah berhubungan dengan meningkatnya alih fungsi lahan akan lahan terbangun. Kondisi sumber daya lahan yang terbatas sementara pertumbuhan penduduk yang tinggi ini menyebabkan nilai lahan tumbuh setiap tahunnya.

Perubahan fungsi lahan atau lazimnya disebut sebagai alih fungsi lahan adalah perubahan fungsi sebagian atau seluruh Kawasan lahan dari fungsi semula menjadi fungsi lain yang menjadi dampak negatif (masalah) terhadap lingkungan dan potensi lahan itu sendiri. Saat ini alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian terus mengalami peningkatan terlebih didaerah perkotaan. Alih fungsi lahan tersebut secara langsung mengurangi jumlah lahan pertanian yang ada di perkotaan serta juga dapat mengganggu sistem saluran jaringan irigasi.

Alih fungsi lahan sawah menjadi penggunaan lahan yang lain adalah masalah yang kompleks jika dilihat dari derajat pertumbuhan alih fungsi lahan, faktor topografi, kaitan dengan kehidupan sosial dan budaya, penambahan populasi, tingkat kesejahteraan petani, irigasi, perluasan kota dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya.

Beberapa faktor yang menyebabkan alih fungsi lahan semakin marak adalah penambahan penduduk, pertumbuhan industri dan harga tanah yang semakin mahal. Adanya peningkatan kebutuhan lahan untuk pembangunan,

sementara ketersediaan lahan relatif tetap menyebabkan persaingan dalam pemanfaatan lahan. Beberapa kasus menunjukkan jika di suatu lokasi terjadi alih fungsi lahan, maka dalam waktu yang tidak lama lahan di sekitarnya juga beralih fungsi secara progresif.

Dengan memperhatikan perubahan perkembangan alih fungsi lahan tersebut, Hal ini dicerminkan dengan makin maraknya konversi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian. Selain itu, jumlah penduduk yang semakin meningkat juga mengakibatkan kebutuhan akan lahan semakin meningkat. Lahan pertanian menjadi korban untuk memenuhi kebutuhan lahan penduduk Indonesia.

Muhammad Iqbal dan Sumaryanto (2007:170) menyatakan bahwa hal tersebut disebabkan oleh dua faktor, pertama sejalan dengan pembangunan kawasan perumahan atau industry di suatu lokasi alih fungsi lahan, maka aksesibilitas di lokasi tersebut menjadi semakin kondusif untuk pengembangan industri dan pemukiman yang akhirnya mendorong meningkatnya permintaan lahan oleh investor lain atau spekulasi tanah sehingga harga lahan di sekitarnya meningkat. Kedua, peningkatan harga lahan selanjutnya dapat merangsang petani lain di sekitarnya untuk menjual lahan.

Kabupaten Sumenep merupakan Kabupaten yang mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam perubahan alih fungsi lahan. Sektor pertanian memiliki peranan dominan dalam perekonomian di Kabupaten Sumenep Khususnya di Desa Parsanga. Banyaknya angkatan kerja di Kabupaten Sumenep yang masih menggantungkan hidupnya pada sektor

pertanian, menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peranan penting terhadap ekonomi di Kabupaten Sumenep. Namun sektor pertanian yang menjadi sumber mata pencaharian dari mayoritas penduduk di Desa Parsanga ini, ternyata masih belum mampu meningkatkan taraf hidup penduduk Kabupaten Sumenep terutama petani itu sendiri untuk bisa hidup lebih sejahtera.

Terdapat banyaknya penggunaan alih fungsi lahan dari lahan pertanian menjadi lahan non pertanian dampaknya sangat berpengaruh terhadap irigasi Desa Parsanga Kabupaten Sumenep, sehingga Kondisi inilah yang mendorong penulis untuk membahas dampak tersebut terhadap petani. Adapun judul yang penulis ambil yaitu “Mekanisme Alih Fungsi Lahan dan Dampak Terhadap Irigasi pada Perumahan Griya Pandawa Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah salah satu proses penelitian yang boleh dikatakan paling penting diantara proses lain. Masalah penelitian akan menentukan kualitas dari penelitian, bahkan juga menentukan apakah sebuah kegiatan bisa disebut penelitian atau tidak.

Berdasarkan tinjauan diatas dapat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme alih fungsi lahan terhadap Perumahan Griya Pandawa?
2. Bagaimana dampak alih fungsi lahan terhadap sistem irigasi Desa Parsanga?

3. Bagaimana metode penanggulangan perubahan fungsi lahan terhadap sistem irigasi?

1.3 Cakupan Masalah

Agar peneliti ini tidak terlalu luas topik pembahasannya maka perlu adanya pembatasan masalah, karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga. maka penelitian ini hanya dibatasi :

1. Penelitian ini dilakukan di Desa Parsanga Kabupaten Sumenep
2. Penelitian dilakukan dibatasi pada mekanisme alih fungsi lahan serta dampak yang terjadi terhadap sistem irigasi.
3. Merencanakan saluran irigasi sebagai akibat alih fungsi lahan.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, di dapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme alih fungsi lahan terhadap Perumahan Griya Pandawa?
2. Bagaimana dampak alih fungsi lahan terhadap sistem irigasi Desa Parsanga?
3. Bagaimana metode penanggulangan perubahan fungsi lahan terhadap sistem irigasi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumus masalah diatas maka, tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui mekanisme lahan bila dialih fungsikan sebagai pemukiman.

2. Mengetahui dampak alih fungsi lahan terhadap sistem irigasi
3. Mengetahui metode pemerintah Kabupaten Sumenep dalam menangani dampak sistem irigasi akibat alih fungsi lahan.

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bidang Keilmuan
 - a. Menambah pengetahuan tentang mekanisme alih fungsi lahan serta dampak yang terjadi terhadap sistem jaringan irigasi.
 - b. Mengetahui solusi pemerintah Kabupaten Sumenep mengenai perubahan fungsi lahan.
 - c. Sebagai sarana dalam mengaplikasikan ilmu bidang teknik sipil yang telah dipelajari selama bangku perkuliahan.
2. Masyarakat
 - a. Dapat mengetahui serta memahami kondisi nyata dari adanya proses alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian (lahan perumahan), sehingga masyarakat dapat membuat upaya dalam meminimalisis dampak negatif yang ditimbulkan selama menempati areal perumahan.
3. Pemerintah
 - a. Dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai mekanisme alih fungsi lahan dan dampak terhadap irigasi pada perumahan Griya Pandawa

- b. Dapat menjadi acuan bagi pemerintah dalam pembuatan kebijakan pembangunan perumahan dari lahan pertanian.

